

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah *audit tenure*, ukuran KAP, dan opini audit memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Audit tenure* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*
Audit tenure yang dinilai berdasarkan jumlah tahun perikatan antara akuntan publik dengan perusahaan tidak memiliki nilai yang signifikan terhadap *audit delay*. Ketika melakukan audit, akuntan publik dan perusahaan terikat dengan kontrak mengenai pelaksanaan audit. Kontrak tersebut dibuat agar akuntan publik melakukan pekerjaannya secara maksimal dan perusahaan memberikan dukungan serta kontribusi yang maksimal dalam proses audit. Akuntan publik dan perusahaan juga dituntut untuk bersikap profesional selama proses audit, sehingga lamanya hubungan antara akuntan publik dengan perusahaan tidak mempengaruhi *audit delay*.
2. Ukuran KAP berpengaruh negatif signifikan terhadap *audit delay*
Ukuran KAP yang dinilai berdasarkan afiliasinya dengan *big four* memiliki nilai yang signifikan terhadap *audit delay*. KAP yang berafiliasi dengan *big four* memiliki sumber daya yang besar baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Sumber daya tersebut dapat membantu auditor dalam melakukan proses auditnya. Selain itu, laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang berafiliasi dengan *big four* memiliki *audit delay* yang lebih singkat daripada laporan keuangan yang diaudit oleh KAP yang tidak berafiliasi dengan *big four*. Oleh karena itu, KAP yang berafiliasi dengan *big four* dapat melakukan proses audit lebih cepat.
3. Opini audit berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap *audit delay*.

Opini audit yang dinilai berdasarkan opini *unmodified* dan opini selain *unmodified* ini tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *audit delay*. Auditor melakukan pekerjaannya secara profesional sehingga apapun opini yang dikeluarkan tidak akan mempengaruhi lamanya waktu penyelesaian pemeriksaan laporan keuangan yang diaudit. Auditor juga memerlukan waktu yang cukup lama dalam menentukan kewajaran laporan keuangan dan mengeluarkan opini *unmodified* karena dibutuhkannya bukti yang lengkap dan akurat. Lamanya proses audit yang dilakukan oleh auditor tidak menjamin dikeluarkannya opini *unmodified*, sehingga opini audit yang diberikan oleh auditor tidak berdampak pada *audit delay*.

4. *Audit tenure*, ukuran KAP, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay*.

Pada penelitian ini *audit tenure*, ukuran KAP, dan opini audit secara bersama-sama memiliki nilai yang signifikan terhadap *audit delay*. *Audit tenure*, ukuran KAP, dan opini audit secara bersama-sama mempengaruhi *audit delay* sebesar 7,2%. Namun terdapat banyak faktor lain yang mempengaruhi *audit delay* yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 92,8%, seperti pergantian auditor, *financial distress*, umur perusahaan, profitabilitas, industri, *extraordinary item*, *company year end*, *company ownership*, *debt proportion*, dan lain-lain.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat, penulis mengajukan saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai rata-rata *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan dan faktor yang mempengaruhinya sehingga para auditor dapat mengendalikan faktor yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Auditor diharapkan melakukan perencanaan pekerjaan lapangan dengan baik agar proses audit dapat dilakukan secara efektif dan efisien sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dan laporan keuangan dapat dipublikasikan tepat waktu.

2. Perusahaan sebaiknya terus bekerja secara profesional dan melakukan evaluasi berkala terhadap kinerja tiap-tiap divisi perusahaan agar dapat mengendalikan faktor-faktor dominan yang mempengaruhi lamanya *audit delay*. Di dalam perikatan kontrak, perusahaan disarankan melakukan penunjukkan kepada auditor sebelum tanggal penutupan tahun buku agar dapat segera melakukan pekerjaan lapangan. Perusahaan diharapkan dapat memberikan seluruh data yang diperlukan selama proses pemeriksaan sehingga laporan keuangan auditan dapat dipublikasikan lebih awal.

3. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian secara kualitatif. Penelitian selanjutnya juga dapat menambah variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi *audit delay*, menggunakan periode waktu yang lebih panjang dan objek penelitian yang lebih banyak. Hal ini dilakukan agar dapat memperoleh pengetahuan yang lebih banyak mengenai *audit delay*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, S. (2014). Edisi 4. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Arens, A.A., Elder, R.J., Beasley, M.S., dan Hogan C.E. Edisi 16. (2017). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. England: Pearson.
- Ashton, R. H., J. J. Wilingham, dan R. K. Elliott. (1987). "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal of Accounting Research*, Vol. 25, No. 2 (Autumn), pp. 275-292.
- Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2011). Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor KEP-346/BL/2011 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta: Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). "Laporan Keuangan dan Tahunan". www.idx.co.id
- Carslaw, C.A.P.N., dan Kaplan, S.E. (1991). "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*, Vol. 22, No. 85, pp. 21-32.
- Dyer, J. C. IV dan A. J. McHugh. (1975). "The Timeliness of The Australian Annual Report". *Journal of Accounting Research*, Vol. 13, No. 2 (Autumn), pp. 204-219.
- Geiger, M.A. dan K. Raghunandan. (2002). "Auditor Tenure and Audit Reporting Failures". *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, Vol 21, No 1, pp. 67-78.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23.0*. Semarang: UNDIP.
- Hossain, M.A., dan P.J. Taylor. (1998). "An Examination of Audit Delay: Evidence from Pakistan". *Working Paper*. School of Accounting and Finance The University of Manchester.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2015). *PSAK Nomor 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI.

- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013a). *SA 200 tentang Tujuan Keseluruhan Auditor Independen dan Pelaksanaan Audit Berdasarkan Standar Audit*. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013b). *SA 706 tentang Paragraf Penekanan Suatu Hal dan Paragraf Hal Lain dalam Laporan Auditor Independen*. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2014). *SA 700 tentang Perumusan Suatu Opini dan Pelaporan Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: IAPI.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. (2017). *Directory Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Jakarta: IAPI.
- Institute for Economic and Financial Research. (2013). *Indonesian Capital Market Directory 2012*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2014). *Indonesian Capital Market Directory 2013*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2015). *Indonesian Capital Market Directory 2014*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2016). *Indonesian Capital Market Directory 2015*. Jakarta: ECFIN.
- Institute for Economic and Financial Research. (2017). *Indonesian Capital Market Directory 2016*. Jakarta: ECFIN.
- Johnson, V.E., I.K. Khurana, dan J.K. Reynolds. (2002). "Audit-Firm Tenure and the Quality of Financial Reports". *Contemporary Accounting Research*, Vol. 19, No. 4, pp. 637–660.
- Junaidi dan J. Hartono. (2010). "Faktor Non Keuangan pada Opini Going Concern". *Simposium Nasional Akuntansi XIII*.
- Kartika, A. (2009). "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta)". *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, Vol. 12, No. 1, pp. 19-21.
- Kartika, Andi. (2011). "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No.2, pp. 152-17.
- Kontan (2013). "Ada 52 Emiten Yang Belum Serahkan Laporan Keuangan 2012"
<http://investasi.kontan.co.id/news/ada-52-emiten-yang-belum-serahkan-lapkeu-2012>.

- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Lawrence, J. dan B. Bryan. (1998). "Characteristics Associated With Audit Delay in The Monitoring Of Low Income Housing Projects". *Journal of Public Budgeting, Accounting & Financial Management*, Vol. 10, No. 2, pp. 173-191.
- Lee, H.Y dan G.J. Jahng. (2008). "Determinants of Audit Report Lag: Evidence From Korea – An Examination of Auditor – Related Factors". *The Journal of Applied Bussines Research*, Vol. 24, No. 2, pp. 27-44.
- Liputan 6 (2016). "Belum Sampaikan Laporan Tahunan, BEI Beri Sanksi Ke 63 Emiten" <http://bisnis.liputan6.com/read/2532990/belum-sampaikan-laporan-tahunan-bei-beri-sanksi-ke-63-emiten>.
- Liputan 6 (2017). "Belum Sampaikan Laporan Keuangan, BEI Suspensi 17 Saham Emiten" <http://bisnis.liputan6.com/read/3009365/belum-sampaikan-laporan-keuangan-bei-suspensi-17-saham-emiten>.
- Liputan 6 (2018). "Negara Raup Rp40,6 triliun dari Sektor Pertambangan". <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3222802/negara-raup-rp-406-triliun-dari-sektor-pertambangan>.
- Louwers, T.J., R.J. Ramsay, D. Sinason, J.R. Strawser, dan J.C. Thibodeau. (2015). Edisi 6. *Auditing and Assurance Services*. New York: McGraw Hill.
- Merdeka (2014). "BEI: 57 Emiten Menunggak Laporan Keuangan" <https://www.merdeka.com/uang/bei-57-emiten-menunggak-laporan-keuangan.html>.
- Neraca (2015). "Payah, 52 Emiten Telat Laporkan Keuangan" <http://www.neraca.co.id/article/52481/payah-52-emiten-telat-laporkan-keuangan>.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13 /POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29/ POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.
- Peraturan Pemerintah Nomor 20 tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik.
- Prabandari, J.D.M dan Rustiana. (2007). "Beberapa Faktor yang Berdampak pada Perbedaan Audit Delay (Studi empiris pada perusahaan-perusahaan

keuangan yang terdaftar di BEJ)”. *Jurnal Kinerja*, Vol. 11, No. 1, pp. 27-39.

Praptika dan Rasmini. (2016). “Pengaruh Audit Tenure, Pergantian Auditor Dan Financial Distress Pada Audit Delay Pada Perusahaan Consumer Goods”. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15, No.3, pp. 2052-2081.

Priyanto, D. (2009). *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*. Jakarta: Gava Media.

Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)*. Yogyakarta: Andi.

Saemargani dan Mustikawati. (2015). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP, Dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”. *Jurnal Nominal*, Vol. 4, No. 2, pp.1-15.

Saham Ok. (2017). “Sektor Pertambangan”. www.sahamok.co.id

Sekaran, U. dan R. Bougie. (2016). Edisi 7. *Research Methods for Business*. United Kingdom: John Wiley & Sons Ltd.

Siregar, S. (2015). *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Subekti, I. dan N.W. Widiyanti. (2004). “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia”. *Simposium Nasional Akuntansi VII*.

Tempo (2015). “Laporan Keuangan Telat, Ini Alasan Bos Airasia”
<https://bisnis.tempo.co/read/663873/laporan-keuangan-telat-ini-alasan-bos-airasia>.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik.

Wardan, L. (2017). “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Sebagai Anggota LQ45 Di BEI Periode 2010-2015)”. *Skripsi*. Universitas Mercubuana, Yogyakarta.

Widyantari, N.P. dan Wirakusuma. (2012). “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay”. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 1, No. 1, pp. 1-16.

Wiguna, K. R. (2012). “Pengaruh Tenure Audit terhadap Audit Report Lag dengan Spesialisasi Industri Auditor Sebagai Variabel Pemoderasi: Studi pada Bank Umum Konvensional di Indonesia Tahun 2008-2010”. *Skripsi*. Universitas Indonesia, Depok.

Yulianti, A. (2011). "Faktor- Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2007-2008)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.